

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PERUBAHAN KURS (VALUTA ASING)

Andrew Thamrin^{1*} Gregorius N. Masdjojo²

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang^{1,2}
andrewthamrin97@gmail.com¹, masdjojo@edu.unisbank.ac.id²

ABSTRACT

This research aims to analyze the factors of changes in exchange rates (Foreign Currency, namely USD against IDR). This type of research is quantitative, descriptive in nature. The type of data is secondary obtained from SEKI BI from 2014-2024. The research variables consist of the independent variables net exports, investment, inflation, lag1 exchange rate and interest rates. The dependent variable is changes in the USD/IDR exchange rate. The data analysis technique in this research uses multiple linear regression tests. The research results show a determination value (Adjusted R Square) of 0.556, which means the influence of the variables Net exports (X1), Investment (X2), inflation (X3), exchange rate lag (X4) and interest rates (X5) on changes in the USD/IDR exchange rate (Y) amounted to 55.6%, while the remaining 44.4% was influenced by other variables. The Anova test obtained a p value (0.000) < 0.05, meaning that together Net exports (X1), investment (X2), inflation (X3), exchange rate lag (X4) and interest rates (X5) have a significant effect on changes in the USD exchange rate. /IDR (Y). The research results show that net exports are positively and significantly related to the USD/IDR exchange rate. Investment is negatively and insignificantly related to the USD/IDR exchange rate. Inflation is negatively and significantly related to the USD/IDR exchange rate. Lag 1 exchange rate is positively and significantly related to the USD/IDR exchange rate. Interest rates are positively and insignificantly related to the USD/IDR exchange rate.

Keywords: Net exports, investment, inflation, exchange rate lag, interest rates.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor perubahan kurs (Valuta Asing, yaitu USD terhadap IDR). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif. Jenis data adalah sekunder diperoleh dari SEKI BI dari tahun 2014-2024. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas net ekspor, investasi, inflasi, lag1 kurs dan suku bunga. Variabel terikat adalah perubahan kurs USD/IDR. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan nilai determinasi (*Adjusted R Square*) 0.556 yang berarti pengaruh variabel Net ekspor (X1), Investasi (X2), inflasi (X3), lag kurs (X4) dan suku bunga (X5) terhadap perubahan Kurs USD/IDR (Y) sebesar 55,6%, sedangkan sisanya sebesar 44,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Uji Anova mendapatkan nilai p (0,000) < 0,05 berarti secara bersama-sama Net ekspor (X1), Investasi (X2), inflasi (X3), lag kurs (X4) dan suku bunga (X5) berpengaruh signifikan terhadap perubahan Kurs USD/IDR (Y). Hasil penelitian menunjukkan net Ekspor berhubungan positif dan signifikan dengan Kurs USD/IDR. Investasi berhubungan negatif dan tidak signifikan dengan Kurs USD/IDR. Inflasi berhubungan negatif dan signifikan dengan Kurs USD/IDR. Lag 1 Kurs berhubungan positif dan signifikan dengan Kurs USD/IDR. Suku Bunga berhubungan positif dan tidak signifikan dengan Kurs USD/IDR.

Kata Kunci : Net ekspor, Investasi, inflasi, lag kurs, suku bunga.

1. Pendahuluan

Perubahan kurs memiliki peran penting bagi perekonomian negara karena kegiatan perdagangan internasional yang melibatkan dua negara dan memiliki mata uang yang berbeda (Santoso 2020). Kurs (*fxchange rate*) merupakan pertukaran antara dua mata uang yang berbeda, dalam bentuk perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tersebut. Kurs menjadi barometer perekonomian terbuka karena ditentukan keseimbangan antara permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar sehingga dapat dijadikan alat ukur perekonomian negara (Sriyono and Kumalasari 2020).

Penggunaan uang dalam perekonomian terbuka ditetapkan dengan menggunakan mata uang yang telah disepakati. Penetapan ini digunakan untuk memperlancar transaksi perdagangan internasional, yaitu dalam bentuk nilai tukar mata uang asing (Jogiyanto 2019). Standar kurs mata uang dunia menyebabkan terjadinya risiko perubahan nilai tukar mata uang. Perubahan nilai mata uang karena adanya ketidakpastian nilai tukar itu sendiri yang berpengaruh langsung terhadap perkembangan harga barang dan jasa (Tandelilin 2022). Dolar AS berperan sebagai mata uang cadangan utama dunia dan banyak transaksi internasional menggunakan dolar, nilai tukar rupiah terhadap dolar menjadi salah satu indikator penting bagi kestabilan ekonomi Indonesia (Darsono and Rahman 2020). Fenomena kurs USD terhadap IDR dari tahun 2020 sampai tahun 2024 mengalami peningkatan yang sangat tinggi sampai angka Rp.15.480,- untuk 1 usd. Harga valas ini akan berdampak besar bagi Indonesia terhadap inflasi yang terjadi di Indonesia dikarenakan tingginya harga valas terhadap idr.

Perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dollar AS dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa diantaranya adalah kondisi makro ekonomi yang digunakan sebagai variabel bebas dalam mempengaruhi perubahan nilai tukar Rupiah adalah tingkat inflasi, tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), net ekspor dan pertumbuhan ekonomi (Yurniwati and Wahyuni 2020). Penelitian lain disebutkan nilai tukar rupiah terhadap dolar dipengaruhi suku bunga, jumlah uang beredar dan inflasi (Demak et al. 2018). Inflasi memengaruhi nilai tukar rupiah karena inflasi yang tinggi dapat menyebabkan depresiasi rupiah yang berdampak negatif pada perekonomian (Alwi and Nirawati 2023), (Cholifah and Khoirudin 2022), (Stefanus and Robiyanto 2020). Berbeda dengan penelitian (Pardasia and Syafri 2024) yang mendapatkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah.

Inflasi merupakan proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam perekonomian. Sedangkan tingkat inflasi adalah persentase pertambahan kenaikan harga yang berbeda dari satu periode ke periode lainnya (Darsono and Rahman 2020). Data inflasi awal tahun 2020 berada di 2.68% dan mengalami penurunan bulan Juni 2020 yaitu 1.96%, sedangkan tahun 2022 meningkat 2 kali yaitu bulan Januari 2.18% dan bulan September 5.95%. Tahun 2023 mengalami penurunan 2.61% dan bulan Agustus 2024 menurun lagi sampai 2.12%. Inflasi sebagai indikator makro ekonomi memiliki hubungan erat dengan nilai tukar sehingga perubahan dalam laju inflasi dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan internasional (Hakim 2023).

Faktor lain yang memengaruhi nilai tukar (Kurs) adalah suku bunga. Suku bunga tinggi dapat menarik investor asing, sedangkan jika suku bunga di Indonesia relatif rendah investor akan mengalihkan dananya ke negara dengan suku bunga lebih tinggi untuk mencari imbal hasil yang lebih besar (Sudarmadji 2021). Penelitian (Hakim 2023) dan (Yurniwati and Wahyuni 2020) mendapatkan bahwa suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai tukar rupiah. Penelitian (Alwi and Nirawati 2023) dan (Anggreni and Santosa 2021) juga mendapatkan suku bunga berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah. Berbeda dengan penelitian (Rismawati and Sukarniati 2023) mendapatkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah. Suku bunga dianggap sebagai biaya penggunaan uang dan ditentukan oleh interaksi permintaan dan penawaran uang, mempengaruhi aktivitas ekonomi secara keseluruhan.

Faktor lain yang memengaruhi nilai tukar rupiah adalah net ekspor. Indonesia adalah Negara yang menganut sistem perekonomian terbuka dengan melakukan perdagangan dengan Negara lain melalui ekspor dan impor (Sudarmadji 2021). Perkembangan ekspor dan impor sangat sensitif terhadap perubahan nilai tukar valuta asing (valas) (Fortuna, Muljaningsih, and Asmara 2021). Ketersediaan dolar dalam bentuk cadangan devisa sangat tergantung aktivitas ekspor neto suatu Negara. Apabila ekspor netto meningkat maka ketersediaan cadangan devisa semakin meningkat yang dinilai dengan peningkatan nilai tukar rupiah (Putra 2022). Penelitian membuktikan Net ekspor (selisih antara ekspor dan impor) berperan penting dalam memengaruhi nilai tukar rupiah (Harahap et al. 2024). Berbeda dengan penelitian (Diana and Dewi 2019),

(Lubis 2018) dan (Nauli, Maramis, and Mandeij 2024) yang mendapatkan bahwa ekspor tidak berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah.

Keberadaan variable investasi juga menentukan dari besarnya nilai tukar rupiah terhadap dollar (Halim 2021). Penelitian (Siregar 2020) menyebutkan bahwa nilai investasi mempengaruhi tingkat nilai tukar rupiah. Investasi menjadi predictor dalam menentukan nilai mata uang (Lastri et al. 2022). Penelitian lain disebutkan investasi portofolio asing yaitu biaya transaksi, batasan pemerintah, spesialisasi produk atau faktor lainnya untuk mendorong penguatan nilai tukar di Indonesia melalui investasi portofolio asing (Wahyuni and Satria 2024). Berbeda dengan penelitian (Samosir et al. 2024) mendapatkan bahwa secara parsial investasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS.

Faktor lain yang memengaruhi nilai tukar (kurs) dollar adalah nilai tukar rupiah. Lag1 kurs merupakan nilai tukar pada satu periode sebelumnya yang digunakan untuk analisis atau prediksi nilai tukar pada periode sekarang sehingga berpengaruh terhadap nilai tukar dollar (Rosnawintang 2018). Lag1 kurs sebagai variabel yang mewakili nilai tukar pada satu periode sebelumnya, dan digunakan untuk memahami atau memproyeksikan pergerakan kurs saat ini atau di masa mendatang (Winata and Subanar 2020). Penelitian (Putri, Yozza, and Devianto 2019) dan (Nulhanuddin and Andriyani 2020) mendapatkan bahwa nilai tukar periode sebelumnya mempengaruhi nilai tukar dollar.

Berdasarkan pada uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Faktor-Faktor Perubahan Kurs (Valuta Asing)”

Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, dapat ditarik pertanyaan, antara lain: 1) Bagaimana pengaruh net ekspor terhadap perubahan kurs (valuta asing)? 2) Bagaimana pengaruh investasi terhadap perubahan kurs (valuta asing)? 3) Bagaimana pengaruh inflasi terhadap perubahan kurs (valuta asing)? 4) Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap perubahan kurs (valuta asing)? 4) Bagaimana pengaruh Lag1 Kurs terhadap perubahan kurs (valuta asing)?

2. Tinjauan Pustaka

Kurs

Menurut (Santoso 2020), kurs (*Exchange Rate*) adalah pertukaran antara dua mata uang yang berbeda, yaitu merupakan perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tersebut. Dapat disimpulkan bahwa nilai tukar rupiah adalah suatu perbandingan antara nilai mata uang suatu negara antara negara lain. Kurs adalah nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang lain. Kurs menunjukkan berapa banyak unit suatu mata uang yang diperlukan untuk memperoleh satu unit mata uang lainnya. Dalam konteks perdagangan internasional dan transaksi global, kurs sangat penting karena memengaruhi harga barang, jasa, serta arus modal antarnegara (Abimanyu 2021). Menurut (Manurung 2021), kurs adalah harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya. Definisi kurs atau nilai tukar juga dikenal sebagai rasio pertukaran antara dua mata uang yang berbeda negara. Kenaikan harga valuta asing disebut sebagai depresiasi atas mata uang dalam negeri.

Net Ekspor

Net ekspor adalah selisih antara nilai ekspor dan impor suatu negara. Jika ekspor melebihi impor, maka net ekspor positif, yang berarti negara tersebut mempunyai surplus perdagangan. Sebaliknya, jika impor melebihi ekspor, net ekspor menjadi negatif, yang menunjukkan defisit perdagangan (Hakim 2023). Net ekspor merupakan komponen penting dalam perhitungan Produk Domestik Bruto (PDB), karena membantu menggambarkan sejauh mana suatu negara bergantung pada perdagangan internasional dan kondisi ekonominya dalam hubungan global (Yurniwati and Wahyuni 2020).

Investasi

Investasi adalah penempatan dana atau sumber daya pada aset atau proyek dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Para ahli memiliki pandangan yang berbeda mengenai konsep, tujuan, dan dampak investasi terhadap ekonomi (Halim 2021). Investasi adalah kegiatan menanamkan modal atau dana dengan harapan memperoleh keuntungan atau peningkatan nilai di masa mendatang. Melalui investasi, seseorang atau perusahaan mengalokasikan sumber daya untuk aset-aset tertentu, seperti saham, obligasi, properti, atau bisnis, dengan tujuan mendapatkan imbal hasil atau pendapatan tambahan (Siregar 2020).

Inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas atau mengakibatkan kenaikan harga pada barang lainnya (Mufidah et al. 2023). Menurut Lerner (Harahap et al. 2024), inflasi adalah keadaan dimana terjadi kelebihan permintaan (*excess demand*) terhadap barang dan jasa secara keseluruhan. Dapat disimpulkan bahwa inflasi adalah suatu keadaan yang mengakibatkan nilai mata uang akan naik. Tingkat inflasi yang rendah dan stabil, akan tercipta pertumbuhan ekonomi yang diharapkan, perluasan lapangan kerja, dan ketersediaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Cholifah and Khoirudin 2022).

Lag 1 Kurs

Lag1 kurs adalah istilah yang mengacu pada nilai tukar (kurs) pada periode sebelumnya dalam analisis data atau pemodelan ekonometrik. Dalam konteks ini, "lag" berarti keterlambatan waktu, dan "lag1" merujuk pada periode sebelumnya langsung (misalnya, hari sebelumnya, bulan sebelumnya, atau kuartal sebelumnya), tergantung pada frekuensi data yang digunakan (Arfiani 2019). Dalam model ekonometrik atau analisis deret waktu, lag1 kurs sering digunakan untuk melihat dampak kurs masa lalu terhadap variabel ekonomi lainnya atau untuk memprediksi perubahan kurs di masa mendatang. Misalnya, model ARIMA (*Autoregressive Integrated Moving Average*) dapat menggunakan lag data untuk mengidentifikasi pola, di mana lag1 bisa menjadi prediktor utama dalam memperkirakan kurs di masa depan (Nulhanuddin and Andriyani 2020).

Suku Bunga

Menurut Keynes, suku bunga ditentukan oleh permintaan dan penawaran uang. Ia berpendapat bahwa suku bunga yang rendah dapat mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi (Pangestin, Soelistyo, and Suliswanto 2021). Suku bunga adalah biaya yang dikenakan oleh pemberi pinjaman kepada peminjam untuk penggunaan uang yang dipinjam. Suku bunga biasanya dinyatakan sebagai persentase dari jumlah pinjaman per periode waktu tertentu, misalnya per tahun. Suku bunga juga memiliki dampak besar terhadap perekonomian, mempengaruhi keputusan investasi, konsumsi, dan tabungan individu serta perusahaan (Fortuna, Muljaningsih, and Asmara 2021).

Hubungan Antar Variabel

a. Pengaruh net export terhadap kurs USD/IDR

Perubahan kurs memiliki peran penting bagi perekonomian negara karena kegiatan perdagangan internasional yang melibatkan dua negara dan memiliki mata uang yang berbeda (Santoso 2020). Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa perubahan kurs USD dipengaruhi dari aktivitas Ekspor Neto berpengaruh terhadap nilai tukar, hal tersebut sesuai dengan teori *balance of payment*, ekspor neto sering menjadi faktor yang dapat mendorong naik dan turunnya kurs mata uang suatu negara (Pardasia and Syafri 2024). Penelitian sebelumnya mendapatkan bahwa perkembangan ekspor dan impor sangat sensitif terhadap perubahan nilai tukar valuta asing (valas) (Fortuna, Muljaningsih, and Asmara 2021). Ketersediaan dolar dalam bentuk cadangan devisa sangat tergantung aktivitas ekspor neto suatu Negara. Apabila ekspor netto meningkat maka ketersediaan cadangan devisa semakin meningkat yang dinilai dengan peningkatan nilai tukar rupiah (Putra 2022). Penelitian membuktikan Net ekspor (selisih antara ekspor dan impor) berperan penting dalam memengaruhi nilai tukar rupiah (Harahap et al. 2024).

H1 : Net export berpengaruh positif terhadap kurs USD/IDR

b. Pengaruh Investasi Terhadap Kurs USD/IDR

Investasi adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana) yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang dan dengan barang modal akan dihasilkan aliran produk baru di masa yang akan datang (Sriyono and Kumalasari 2020). Penelitian sebelumnya oleh (Siregar 2020) menyebutkan bahwa nilai investasi mempengaruhi tingkat nilai tukar rupiah. Investasi menjadi predictor dalam menentukan nilai mata uang (Latri et al. 2022). Penelitian lain disebutkan investasi portofolio asing yaitu biaya transaksi, batasan pemerintah, spesialisasi produk atau faktor lainnya untuk mendorong penguatan nilai tukar di Indonesia melalui investasi portofolio asing (Wahyuni and Satria 2024).

H2 : Invenstasi berpengaruh positif terhadap kurs USD/IDR

c. Pengaruh inflasi terhadap kurs usd/idr

Inflasi memengaruhi nilai tukar rupiah karena inflasi yang tinggi dapat menyebabkan depresiasi rupiah yang berdampak negatif pada perekonomian (Alwi and Nirawati 2023). Penelitian (Cholifah and Khoirudin 2022) menyebutkan bahwa inflasi yang tinggi dapat mengurangi daya beli mata uangnya, karena harga barang dan jasa menjadi lebih mahal. Jika inflasi di AS tinggi, USD mungkin akan kehilangan nilai dibandingkan mata uang negara lain dengan inflasi lebih rendah sehingga nilai tukar USD terhadap mata uang tersebut bisa melemah. Penelitian (Stefanus and Robiyanto 2020) mendapatkan bahwa inflasi berdampak pada nilai tukar USD melalui perubahan daya beli, keputusan kebijakan moneter, dan persepsi investor.

H3 : Inflasi berpengaruh negatif terhadap kurs USD/IDR

d. Pengaruh Lag Kurs Terhadap Kurs USD/IDR

Lag1 kurs merupakan nilai tukar pada satu periode sebelumnya yang digunakan untuk analisis atau prediksi nilai tukar pada periode sekarang sehingga berpengaruh terhadap nilai tukar dollar (Rosnawintang 2018). Lag1 kurs sebagai variabel yang mewakili nilai tukar pada satu periode sebelumnya, dan digunakan untuk memahami atau memproyeksikan pergerakan kurs saat ini atau di masa mendatang (Winata and Subanar 2020). Penelitian (Putri, Yozza, and Devianto 2019) dan (Nulhanuddin and Andriyani 2020) mendapatkan bahwa nilai tukar periode sebelumnya mempengaruhi nilai tukar dollar. Penelitian (Mulyani et al. 2019) mendapatkan bahwa data kurs yang terprediksi untuk tiap jenis kurs sampai satu hari ke depan memengaruhi nilai tukar rupiah. Tingkat keakuratan hasil prediksi diukur dengan im (indeks musim), yaitu nilai rata-rata hari tertentu dibagi dengan nilai rata-rata per hari.

H4 : Lag Kurs berpengaruh positif terhadap kurs USD/IDR

e. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Kurs USD/IDR

Suku bunga merupakan biaya atau imbal hasil yang dibayar oleh peminjam kepada pemberi pinjaman atas sejumlah uang yang dipinjamkan, biasanya dinyatakan dalam persentase dari jumlah pokok pinjaman per periode waktu tertentu, seperti per tahun. Suku bunga menjadi salah satu faktor penting dalam berbagai produk keuangan, seperti kredit, tabungan, dan investasi, karena menentukan besarnya pengembalian atau biaya. Suku bunga juga menjadi faktor perubahan nilai tukar USD (Rosnawintang 2018). Penelitian (Hakim 2023) dan (Yurniwati and Wahyuni 2020) mendapatkan bahwa suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai tukar rupiah. Penelitian (Alwi and Nirawati 2023) dan (Anggreni and Santosa 2021) juga mendapatkan suku bunga berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah.

H5 : Suku bunga berpengaruh positif terhadap kurs USD/IDR

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif. Jenis pengambilan data yang adalah data sekunder dengan cara mencari data di seki BI dari tahun 2014-2024. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas net ekspor, investasi, inflasi, lag1 kurs dan suku bunga. Variabel terikat adalah perubahan kurs. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier yang terdiri dari uji asumsi klasik, uji model dan uji hipotesis (uji t).

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	.244	.374	-.571	.733
Valid N (listwise)	40			

Nilai skewness sebesar 0.244 dengan standar error 0.374. Nilai skewness standarisasi sebesar $0.65 (0.244/0.374) < \text{dari nilai } 1.96$ yang berasal dari Tabel Z dengan alpha 5 %. Dari table yang sama juga ditemukan nilai kurtosis -0.571 dengan standar erro 0.733. Nilai kurtosis standarisasi sebesar $-0.77 (0.571/0.733) < \text{dari nilai}$

1.96 yang berasal dari Tabel Z dengan alpha 5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas residual dalam model penelitian ini terpenuhi.

b. Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
Model		B	Std. Error		
1	(Constant)	.498	.780	.639	.527
	Net Export	.007	.027	.257	.799
	Investasi	-7.042E-7	.000	-.582	.565
	Inflasi	.005	.003	1.532	.135
	Bunga	-.001	.006	-.192	.849
	Lag Kurs	-.064	.056	-1.144	.261

Kriteria Glejser output tidak mengandung masalah *heteroskedastisitas*. Dari table tersebut dapat dilihat bahwa nilai sig variable bebas berada lebih dari 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini bebas dari masalah *heteroskedastisitas*.

c. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2.059

a. Predictors: (Constant), NETEKSPOR, INVESTASI, IFLASI, BUNGA, LAGKURS

b. Dependent Variable: LNKURS

Hasil penelitian didapatkan bahwa jumlah data 40 dan jumlah variable bebas adalah 6, maka dari Tabel Durbin Watson diketahui nilai dl = 0,977 dan nilai du = 1,652. Dapat dihitung nilai 4-du = 4-1,652 = 2,348. Ini berarti wilayah bebas masalah autokorelasi antara $1.652 < d \text{ hitung} < 2.348$. Dapat dilihat dari table diatas nilai Durbin Watson hitung sebesar 2.059 berada pada area $du < d < 4-du$ ($1.652 < 2059 < 2.348$). Dengan demikian bebas juga dari masalah otokorelasi.

d. Uji Multikolinearitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.887	1.595			
	Net Export	.125	.055	.383	.463	2.158
	Investasi	-2.613E-6	.000	-.153	.620	1.613
	Inflasi	-.013	.007	-.321	.523	1.911
	Bunga	.007	.012	.125	.273	3.656
	Lag Kurs	.422	.115	.430	.959	1.043

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari table tersebut yang mendapatkan nilai Tolerance di atas 0,10 atau nilai VIF di bawah 10. Hal ini menunjukkan model bebas dari masalah multikolinearitas.

2. Uji Model

a. Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.746 ^a	.556	.490

a. Predictors: (Constant), NETEKSPOR, INVESTASI, IFLASI, BUNGA, LAGKURS

b. Dependent Variable: LNKURS

Berdasarkan hasil analisis regresi linier, koefisien korelasi (R) sebesar 0.746 termasuk pada kategori kekuatan hubungan kuat (Sugiyono, 2020:143). Dapat disimpulkan adanya pengaruh yang kuat antara variabel Net ekspor (X1), Investasi (X2), inflasi (X3), lag kurs (X4) dan suku bunga (X5) terhadap perubahan Kurs (Y). Hasil analisis juga mendapatkan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) 0.556. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh variabel Net ekspor (X1), Investasi (X2), inflasi (X3), lag kurs (X4) dan suku bunga (X5) terhadap perubahan Kurs (Y) sebesar 55,6%, sedangkan sisanya sebesar 44,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

b. Uji Anova (Uji F)

ANOVA^a

	Model	F	Sig.
1	Regression	8.508	.000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: LNKURS

b. Predictors: (Constant), NETEKSPOR, INVESTASI, IFLASI, BUNGA, LAGKURS

Tabel ANOVA menunjukkan nilai F 8,508 dan nilai sig. 0,000, yang berarti nilai $p(0,000) < 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara simultan ada pengaruh signifikan antara Net ekspor (X1), inflasi (X2), Investasi (X3), lag kurs (X4) dan suku bunga (X5) terhadap perubahan Kurs (Y).

3. Uji Hipotesis Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	2.887	1.595	1.810	.079
	Net Export	.125	.055	2.281	.029
	Investasi	-2.613E-6	.000	-1.056	.298
	Inflasi	-.013	.007	-2.033	.050
	Bunga	.007	.012	.573	.570
	Lag1 Kurs	.422	.115	3.683	.001

Hasil analisis tersebut indikatornya adalah uji-t untuk melihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam penelitian ini ditentukan nilai sig yaitu $\leq \alpha = 0,05$.

a. Hubungan Net Expor dengan Kurs USD/IDR

Hipotesis 1 (H1) penelitian ini dinyatakan bahwa Net Expor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurs USD/IDR. Hasil uji hipotesis uji t didapatkan koefisiennya 0,125 dengan nilai t hitung 2.281 (nilai $t_{(34;0,05)}$ adalah 2.201) atau nilai significance sebesar 0.029 (alpha 0,05). Hasil ini menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara Net Ekspor dengan Kurs USD/IDR.

b. Hubungan Investasi dengan Kurs USD/IDR

Hipotesis 2 (H2) penelitian ini dinyatakan bahwa Investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kurs USD/IDR. Hasil analisis didapatkan nilai koefisiennya -0,000002613 dengan nilai t hitung -1.056 (nilai $t_{(34;0,05)}$ adalah 2.201) atau nilai significance sebesar 0.298 (alpha 0,05). Hasil ini menunjukkan hubungan negatif dan tidak signifikan antara Investasi dengan Kurs USD/IDR.

c. Hubungan Inflasi dengan Kurs USD/IDR

Hipotesis 3 (H3) penelitian ini dinyatakan bahwa Inflasi Bunga berpengaruh negative dan signifikan terhadap kurs USD/IDR. Hasil Analisa regresi didapatkan koefisiennya -0,013 dengan nilai t hitung -2.033 (nilai $t_{(34;0,05)}$ adalah 2.201) atau nilai significance sebesar 0.05 (alpha 0,05). Ini menunjukkan hubungan negatif dan signifikan antara Inflasi dengan Kurs USD/IDR.

d. Hubungan Lag Kurs dengan Kurs USD/IDR

Hipotesis 4 (H4) penelitian ini dinyatakan bahwa Lag Kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kurs USD/IDR. Analisis regresi mendapatkan koefisiennya 0,007 dengan nilai t hitung 3,683 (nilai $t_{(34;0,05)}$ adalah 2.201) atau nilai significance sebesar 0.001 (alpha 0,05). Ini menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara Lag 1 Kurs dengan Kurs USD/IDR.

e. Hubungan Suku Bunga dengan Kurs USD/IDR

Hipotesis 5 (H5) dalam penelitian ini dinyatakan bahwa Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kurs USD/IDR. Analisis regresi penelitian ini didapatkan koefisiennya 0,007 dengan nilai t hitung 0,573 (nilai $t_{(34;0,05)}$ adalah 2.201) atau nilai significance sebesar 0.570 (alpha 0,05). Hasil ini menunjukkan hubungan positif dan tidak signifikan antara Bunga dengan Kurs USD/IDR.

Pembahasan

1. Hubungan Net Ekspor dengan Kurs USD/IDR

Penelitian ini mendapatkan hasil uji t dengan koefisiennya 0,125 dengan nilai t hitung 2.281 (nilai $t_{(34;0,05)}$ adalah 2.201) atau nilai significance sebesar 0.029 (alpha 0,05). Hasil ini menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara Net Ekspor dengan Kurs USD/IDR, yaitu hipotesis diterima yang berarti Net Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurs USD/IDR. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan net ekspor dapat mempengaruhi nilai tukar atau kurs dolar karena hubungan antara perdagangan internasional dan permintaan/penawaran mata uang. Nilai net ekspor yang meningkat, maka nilai tukar cenderung menguat karena peningkatan permintaan dolar negara lain yang ingin membeli produk AS.

Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa perubahan kurs USD dipengaruhi dari aktivitas Ekspor Neto berpengaruh terhadap nilai tukar, hal tersebut sesuai dengan teori *balance of payment*, ekspor neto sering menjadi faktor yang dapat mendorong naik dan turunnya kurs mata uang suatu negara (Pardasia and Syafri 2024). Net Ekspor (Ekspor Bersih) merupakan selisih antara nilai ekspor dan impor suatu negara. Net ekspor mencerminkan surplus atau defisit dalam perdagangan internasional suatu negara (Santoso 2020). Ketika sebuah negara memiliki surplus perdagangan (ekspor > impor), artinya net ekspor positif. Hal ini meningkatkan permintaan terhadap mata uang negara tersebut, karena mitra dagang perlu membeli mata uang lokal untuk membayar ekspor (Putra 2022).

Penelitian membuktikan Net ekspor (selisih antara ekspor dan impor) berperan penting dalam memengaruhi nilai tukar rupiah (Harahap et al. 2024). Net ekspor memiliki peran signifikan dalam menentukan nilai tukar dolar. Surplus perdagangan (ekspor > impor) biasanya menguatkan dolar karena meningkatnya permintaan mata uang AS, sementara defisit perdagangan cenderung melemahkan dolar. Namun, nilai tukar dolar dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi domestik dan global, yang bersama-sama membentuk dinamika kurs dan perdagangan internasional (Yazid 2019). Ketersediaan dolar dalam bentuk cadangan devisa sangat tergantung aktivitas ekspor neto suatu Negara. Apabila ekspor netto meningkat maka ketersediaan cadangan devisa semakin meningkat yang dinilai dengan peningkatan nilai tukar rupiah (Putra 2022).

2. Hubungan Investasi dengan Kurs USD/IDR

Hasil analisis didapatkan nilai koefisiennya -0,000002613 dengan nilai t hitung -1.056 (nilai $t_{(34;0,05)}$ adalah 2.201) atau nilai significance sebesar 0.298 (alpha 0,05). Hasil ini menunjukkan hubungan negatif dan tidak signifikan antara Investasi dengan Kurs USD/IDR. Penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak yang disebabkan jenis kegiatan investasi yang fokus pada sektor domestik (seperti infrastruktur atau industri lokal) mungkin tidak terkait langsung dengan arus masuk atau keluar modal asing. Dengan demikian, jenis investasi ini tidak menimbulkan perubahan signifikan dalam permintaan atau penawaran mata uang asing, sehingga nilai tukar tidak terpengaruh secara langsung.

Penelitian (Samosir et al. 2024) mendapatkan bahwa secara parsial investasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS. Banyak jenis investasi memberikan dampak yang lebih terlihat dalam jangka panjang, sementara kurs sering kali sangat sensitif terhadap perubahan jangka pendek seperti kebijakan moneter, berita ekonomi, dan peristiwa global. Oleh karena itu, meskipun investasi berpotensi meningkatkan ekonomi dalam jangka panjang, efeknya terhadap nilai tukar mungkin tidak langsung terlihat. Hal ini didukung penelitian (Wahyuni and Satria 2024) yang mendapatkan bahwa investasi portofolio asing berperan penting dalam mempengaruhi nilai tukar di Indonesia. Namun, belum mampu memberikan kontribusi positif dalam mendorong penguatan nilai tukar di Indonesia.

Investasi yang menggunakan sumber daya lokal, tenaga kerja, dan material dalam negeri cenderung tidak memengaruhi arus modal internasional secara signifikan. Dengan demikian, meskipun ada peningkatan dalam investasi domestik, jika investasi tersebut hanya beredar dalam lingkup ekonomi lokal tanpa adanya arus keluar atau masuk mata uang asing, kurs relatif tidak terpengaruh. Pemerintah dan otoritas moneter perlu memperhatikan faktor-faktor penting yang mempengaruhi arus modal asing terutama investasi portofolio asing yaitu biaya transaksi, batasan pemerintah, spesialisasi produk

atau faktor lainnya untuk mendorong penguatan nilai tukar di Indonesia melalui investasi portofolio asing (Alfi and Imaningsih 2024).

Para investor lebih memfokuskan pada sektor-sektor yang tidak relevan atau kurang menarik bagi investor asing (seperti sektor sosial atau pelayanan publik), maka investasi ini tidak akan menambah aliran modal asing atau meningkatkan permintaan terhadap mata uang lokal. Akibatnya, nilai tukar cenderung tidak terpengaruh (Damanik and Taufiq 2024). Faktor lain yang menyebabkan investasi tidak mempengaruhi nilai tukar kurs adalah adanya kepercayaan investor terhadap stabilitas ekonomi dan keuangan suatu negara juga berpengaruh. Jika ada keraguan atau ketidakpastian, efek dari investasi mungkin tidak cukup untuk mempengaruhi nilai tukar, terutama jika faktor ketidakpastian ini berasal dari ekonomi global atau risiko politik yang signifikan (Kartika and Ambya 2023).

3. Hubungan Inflasi Bunga dengan Kurs USD/IDR

Hasil Analisa regresi didapatkan koefisiennya -0,013 dengan nilai t hitung -2.033 (nilai $t_{(34;0,05)}$ adalah 2.201) atau nilai significance sebesar 0.05 (alpha 0,05). Ini menunjukkan hubungan negatif dan signifikan antara Inflasi dengan Kurs USD/IDR atau dengan kata lain hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai inflasi, maka semakin menurunkan nilai tukar rupiah. Inflasi merupakan dua faktor utama yang sering kali berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar mata uang suatu negara.

Penelitian sebelumnya disebutkan bahwa inflasi memengaruhi nilai tukar rupiah karena inflasi yang tinggi dapat menyebabkan depresiasi rupiah yang berdampak negatif pada perekonomian. Ketika inflasi di Indonesia meningkat, daya beli rupiah menurun. Hal ini menyebabkan nilai riil rupiah terhadap barang dan jasa menurun, dan efeknya, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah (kurs USD/IDR naik) (Alwi and Nirawati 2023). Inflasi yang tinggi di Indonesia bisa membuat harga produk domestik menjadi lebih mahal bagi negara-negara lain. Dengan demikian, permintaan terhadap rupiah dari sisi perdagangan internasional menurun karena ekspor bisa jadi menurun, yang melemahkan nilai rupiah terhadap dollar. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah (Sari et al. 2024).

Penelitian lain (Cholifah and Khoirudin 2022) membuktikan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap nilai tukar rupiah. Nilai inflasi yang terus meningkat, investor dapat mengantisipasi penurunan nilai rupiah yang lebih jauh di masa mendatang. Ini bisa mendorong mereka untuk mengalihkan aset mereka ke mata uang yang lebih stabil, seperti dolar AS, sehingga permintaan terhadap rupiah menurun dan kurs USD/IDR meningkat. Inflasi merupakan proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam perekonomian. Sedangkan tingkat inflasi adalah persentase pertambahan kenaikan harga yang berbeda dari satu periode ke periode lainnya (Darsono and Rahman 2020).

Penelitian (Stefanus and Robiyanto 2020) disebutkan bahwa peningkatan inflasi cenderung berpengaruh negatif terhadap nilai tukar rupiah, karena menurunkan daya beli dan kepercayaan terhadap mata uang tersebut. Penelitian (Mulyani et al. 2019) menyebutkan bahwa inflasi yang tinggi menurunkan daya beli dan daya saing rupiah, sedangkan suku bunga yang rendah mengurangi daya tarik investasi dalam rupiah. Kombinasi ini memperlemah nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, menyebabkan kurs USD/IDR naik.

4. Hubungan Lag Kurs dengan Kurs USD/IDR

Hasil penelitian dengan analisis regresi mendapatkan koefisiennya 0,007 dengan nilai t hitung 3,683 (nilai $t_{(34;0,05)}$ adalah 2.201) atau nilai significance sebesar 0.001 (alpha 0,05). Ini menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara Lag 1 Kurs dengan Kurs USD/IDR. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yaitu Lag Kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kurs USD/IDR. Lag1 kurs sebagai variabel yang mewakili nilai tukar pada satu periode sebelumnya, dan digunakan untuk memahami atau memproyeksikan pergerakan kurs saat ini atau di masa mendatang (Winata and Subanar 2020).

Penelitian (Mulyani et al. 2019) mendapatkan bahwa data kurs yang terprediksi untuk tiap jenis kurs sampai satu hari ke depan memengaruhi nilai tukar rupiah. Tingkat keakuratan hasil prediksi diukur dengan im (indeks musim), yaitu nilai rata-rata hari tertentu dibagi dengan nilai rata-rata per hari. Kurs mata uang sering menunjukkan pola

autokorelasi, di mana nilai tukar di periode sebelumnya memberikan informasi yang relevan untuk memprediksi kurs saat ini. Penelitian sebelumnya (Putri, Yozza, and Devianto 2019) menyebutkan bahwa nilai kurs menentukan perubahan prosentase nilai tukar. Lag kurs sering dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap kurs saat ini karena nilai tukar cenderung memiliki pola auto-korelasi dimana perubahan pada periode sebelumnya dapat mempengaruhi periode berikutnya.

Lag1 kurs merupakan nilai tukar pada satu periode sebelumnya yang digunakan untuk analisis atau prediksi nilai tukar pada periode sekarang sehingga berpengaruh terhadap nilai tukar dollar (Rosnawintang 2018). Pelaku pasar sering kali memperhatikan nilai tukar historis untuk membuat keputusan, sehingga nilai kurs sebelumnya menjadi barometer prosentase nilai tukar. Penelitian (Nulhanuddin and Andriyani 2020) mendapatkan bahwa nilai tukar periode sebelumnya mempengaruhi nilai tukar dollar. Lag kurs bisa juga mencerminkan upaya stabilisasi atau intervensi oleh otoritas moneter (seperti Bank Indonesia) yang sering kali merespons perubahan kurs secara bertahap. Jika ada perubahan signifikan di periode sebelumnya, otoritas moneter mungkin akan melakukan langkah-langkah tertentu untuk menstabilkan kurs, yang membuat kurs saat ini cenderung mengikuti pola dari periode sebelumnya.

5. Hubungan Suku Bunga dengan Kurs USD/IDR

Hipotesis 5 (H5) dalam penelitian ini dinyatakan bahwa Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kurs USD/IDR. Analisis regresi penelitian ini didapatkan koefisiennya 0,007 dengan nilai t hitung 0,573 (nilai $t_{(34;0,05)}$ adalah 2.201) atau nilai significance sebesar 0.570 (alpha 0,05). Hasil ini menunjukkan hubungan positif dan tidak signifikan antara Bunga dengan Kurs USD/IDR. Suku bunga merupakan biaya atau imbal hasil yang dibayar oleh peminjam kepada pemberi pinjaman atas sejumlah uang yang dipinjamkan, biasanya dinyatakan dalam persentase dari jumlah pokok pinjaman per periode waktu tertentu, seperti per tahun. Suku bunga menjadi salah satu faktor penting dalam berbagai produk keuangan, seperti kredit, tabungan, dan investasi, karena menentukan besarnya pengembalian atau biaya. Suku bunga juga menjadi faktor perubahan nilai tukar USD (Rosnawintang 2018).

Penelitian (Hakim 2023) mendapatkan bahwa suku bunga berpengaruh terhadap nilai tukar. Ketika suku bunga di Indonesia turun, instrumen investasi dalam rupiah menjadi kurang menarik bagi investor asing yang mencari imbal hasil yang lebih tinggi. Akibatnya, investor mungkin akan menarik modal dari pasar Indonesia dan mengalihkannya ke negara dengan suku bunga yang lebih tinggi, seperti AS, sehingga menguatkan dolar AS terhadap rupiah. Penelitian (Alwi and Nirawati 2023) menyebutkan bahwa Penurunan suku bunga di Indonesia dapat mendorong arus modal keluar dari Indonesia, terutama jika negara-negara lain, seperti AS, memiliki suku bunga yang lebih tinggi. Hal ini menyebabkan permintaan terhadap dolar AS meningkat dan menyebabkan kurs USD/IDR meningkat.

Penelitian (Anggreni and Santosa 2021) juga mendapatkan suku bunga berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah. Suku bunga dapat memengaruhi pergerakan arus modal internasional, daya tarik investasi asing, dan ekspektasi pasar terhadap stabilitas ekonomi. Hubungan antara suku bunga dan nilai tukar biasanya bersifat positif; artinya, peningkatan suku bunga cenderung memperkuat mata uang, sedangkan penurunan suku bunga dapat memperlemah mata uang tersebut. Pernyataan (Manurung 2021) menyebutkan bahwa peningkatan suku bunga sering kali mendorong masuknya modal asing ke pasar keuangan domestik. Dengan masuknya investasi asing, permintaan terhadap mata uang lokal (rupiah) meningkat, sehingga nilai tukarnya cenderung menguat.

5. Penutup

Kesimpulan

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Net Ekspor dengan Kurs USD/IDR dengan nilai koefisiennya 0,125 dengan nilai t hitung 2.281 (nilai $t_{(34;0,05)}$ adalah 2.201) atau nilai significance sebesar 0.029 (alpha 0,05).

2. Terdapat hubungan negatif dan tidak signifikan antara Investasi dengan Kurs USD/IDR dengan nilai koefisiennya -0,000002613 dengan nilai t hitung -1.056 (nilai $t_{(34;0,05)}$ adalah 2.201) atau nilai significance sebesar 0.298 (alpha 0,05).
3. Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara Inflasi dengan Kurs USD/IDR dengan koefisiennya -0,013 dengan nilai t hitung -2.033 (nilai $t_{(34;0,05)}$ adalah 2.201) atau nilai significance sebesar 0.05 (alpha 0,05).
4. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Lag 1 Kurs dengan Kurs USD/IDR dengan koefisiennya 0,007 dengan nilai t hitung 3,683 (nilai $t_{(34;0,05)}$ adalah 2.201) atau nilai significance sebesar 0.001 (alpha 0,05).
5. Terdapat hubungan positif dan tidak signifikan antara suku bunga dengan Kurs USD/IDR dengan koefisiennya 0,007 dengan nilai t hitung 0,573 (nilai $t_{(34;0,05)}$ adalah 2.201) atau nilai significance sebesar 0.570 (alpha 0,05).

B. Saran

1. Bank Indonesia diharapkan berhati-hati ketika mengeluarkan kebijakan dalam menaikkan tingkat suku bunga dengan tetap memperhatikan laju inflasi yang telah ditetapkan. Hal ini, guna memenuhi tujuan utama dari Bank Indonesia yakni memelihara nilai rupiah yang stabil untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Bukan hanya untuk menarik investasi modal asing langsung ke Indonesia.
2. Untuk peneliti lain yang ingin meneliti tentang nilai tukar kurs, ada baiknya menambahkan variabel lain untuk diteliti, karena ada cukup banyak variabel seperti pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Yooipi. 2021. *Memahami Kurs Valuta Asing*. Jakarta: embaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Alfi, Mohammad Naufal Bashor, and Niniek Imaningsih. 2024. "Dampak Penanaman Modal Dalam Negeri, Bi Rate, Dan Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Indonesia." *Jurnal Syntax Admiration* 5(6): 2078–86. doi:10.46799/jsa.v5i6.1211.
- Alwi, Hamzah Haidar, and Lia Nirawati. 2023. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia, Dan Nilai Tukar Rupiah (USD/IDR) Terhadap Indeks Saham Bisnis-27 Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5(2): 620–35. doi:10.47467/alkharaj.v5i2.1242.
- Anggreni, Dwi, and Agus Budi Santosa. 2021. "Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham (Studi Pada IDX-MES 17 BUMN Di BEI Periode 2018-2020)." *Journal of Management & Business* 4(2): 100–110. doi:10.37531/sejaman.vxix.353.
- Arfiani, Intan Sari. 2019. "Analisis Empiris Hubungan Antara Ekspor, Impor, Nilai Tukar Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 17(2): 81–98. doi:10.29259/jep.v17i2.9485.
- Cholifah, Suqma Nur, and Rifki Khoirudin. 2022. "Analisis Indikator Makro Terhadap Kurs Di Indonesia." *Tirtayasa Ekonomika* 17(1): 71. doi:10.35448/jte.v17i1.13635.
- Damanik, Nicholas Devlin Wijaya, and M Taufiq. 2024. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga SIBOR, Dan Kurs Mata Uang Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia Tahun 2008-2022." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6(6): 4152–61. doi:10.47467/alkharaj.v6i6.1558.
- Darsono, and R. Eki Rahman. 2020. *Pasar Valuta Asing: Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Demak, Utari D. L Kiay, Robby J. Kumaat, and Dennij Mandeij. 2018. "Effect of Money Supply and Inflation on the Rupiah Against the The Dollar." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 18(02): 181–92.
- Diana, I Kadek Arya, and Ni Putu Martini Dewi. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar Amerika Serikat Di Indonesia." *E-Jurnal EP Unud* 9(8): 1631–61.
- Fortuna, Adinda Marethasya, Sri Muljaningsih, and Kiki Asmara. 2021. "Analisis Pengaruh Ekspor, Nilai Tukar Rupiah, Dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia." *Equilibrium Volumn* 10(2): 113–20. doi:10.21107/bep.v2i1.13847.

- Hakim, Andy. 2023. "Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* 4(4): 1283–91. doi:10.47065/ekuitas.v4i4.3377.
- Halim, Abdul. 2021. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Evi Syuriani, Muhammad Rispan Affandi, Eduward Situmorang, and Lampora Sitorus P. 2024. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar." *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat* 4: 13–22. doi:10.51178/jpspr.v4i3.2043.
- Jogiyanto, H. 2019. *Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kartika, Devi, and Ambya. 2023. "Pengaruh Nilai Tukar, Investasi Asing Langsung, Impor Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1(6): 1277–83.
- Lastri, Lastri, Elvis Fresly Purba, Jusmer Sihotang, and Novianti Tampubolon. 2022. "Analisis Keuntungan Investasi Di Pasar Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 22(September): 453–61. doi:10.54367/jmb.v22i2.2148.
- Lubis, Delima Sari. 2018. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika Serikat." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 6(1): 29. doi:10.24952/masharif.v6i1.1124.
- Manurung, Adler Haymans. 2021. *Cadangan Devisa Dan Kurs Valuta Asing*. Jakarta: Kompas Penerbit Buku.
- Mufidah, Afina Khususna, Arlian Sherly Anjani, Tasyanari Handayani, and Erni Puji Astutik. 2023. "Systematis Literatur Review : Analisis Faktor Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Valuta Asing." *Student Research Journal* 1(6): 138–47. <https://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/srj/article/view/815>.
- Mulyani, Evi Dewi Sri, Achmad Bachtiar, Deni Suci R, Dian Rifki, Indra Yogaswara, and Nova Srihermaning Tyas. 2019. "Prediksi Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika Menggunakan Metode Trend Moment." *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika* 4(2): 147. doi:10.35314/isi.v4i2.1029.
- Nauli, Cinthia, Mauna Th B Maramis, and Dennij Mandej. 2024. "Analisis Pengaruh Net Ekspor Dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Negara Asean Periode 2012-2021." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 24(2): 109–20.
- Nulhanuddin, Nulhanuddin, and Devi Andriyani. 2020. "Autoregressive Distributed Lag Kurs Dan Ekspor Karet Remah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 3(2): 47–53. doi:10.29103/jeru.v3i2.3205.
- Pangestin, Yahya Yakaria, Aris Soelistyo, and Muhammad Sri Wahyudi Suliswanto. 2021. "Analisis Pengaruh Investasi, Net Ekspor Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 5(2): 187–201.
- Pardasia, Serliy, and Syafri. 2024. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 4(1): 187–96. doi:10.25105/jet.v4i1.18694.
- Putra, Halil Haqizul. 2022. "Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Konsumsi Rumah Tangga Dan Net-Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 6(2): 251–58.
- Putri, Nadya Risna, Hazmira Yozza, and Dodi Devianto. 2019. "Hubungan Kausalitas Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat, Jumlah Uang Beredar, Dan Tingkat Inflasi." *Jurnal Matematika UNAND* 8(1): 232. doi:10.25077/jmu.8.1.232-241.2019.
- Rismawati, Niken, and Lestari Sukarniati. 2023. "Determinan Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar Amerika Serikat Menggunakan Uji ARDL (Autoregressive Distributed Lag) Periode 2010-2023." *Jurnal Ekonomi* 1(1): 1–21.
- Rosnawintang. 2018. "Hubungan Kausalitas Nilai Tukar, Suku Bunga Dan Indeks Harga Saham Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP)* 7(2): 29–45. <http://www.jep.uho@uho.ac.id>.
- Samosir, Krisdayanti, Sudarsana Arka, Investasi Asing Langsung, Guncangan Makro, Sistem Nilai Tukar, Analisis Regresi, and Linear Berganda. 2024. "Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar AS." 7: 10431–41.
- Santoso, Agus Budi. 2020. *Ekonomi Internasional*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Stikubank Semarang.
- Sari, Anggi Monita, Bernadette Robiani, Mukhlis, and Siti Rohima. 2024. "Analisis Efek Inflasi,

- Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Indonesia.” *JURNAL PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 11(1): 40–48. <https://doi.org/10.36706/jp.v11i1.12>.
- Siregar, Lenni Katarina. 2020. “Analisis Pengaruh Investasi, Inflasi, Suku Bunga Kredit, Tingkat Kurs Terhadap Ekspor Bahan Bakar Mineral Di Provinsi Kalimantan Tengah.” *Growth* 6(1): 54–66.
- Sriyono, and Herlinda Maya Kumalasari. 2020. *Buku Ajar Mata Kuliah Keuangan Internasional*. Sidoarjo: UP PRESS.
- Stefanus, Adi Cahya, and Robiyanto Robiyanto. 2020. “Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga Bi, Dan Nilai Tukar Usd-Idr Terhadap Perubahan Harga Saham Sektor Perusahaan Manufaktur Di Indonesia.” *International Journal of Social Science and Business* 4(2): 182–88. doi:10.23887/ijssb.v4i2.22484.
- Sudarmadji. 2021. *Buku Ajar Keuangan Internasional*. Jakarta: Tanri Abeng University Press.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. 2022. *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wahyuni, Asri, and Doni Satria. 2024. “Dampak Investasi Portofolio Terhadap Nilai Tukar Di Indonesia.” *Media Riset Ekonomi Pembangunan (MedREP)* 1(2): 121–35.
- Winata, Yogya Ardi, and Subanar. 2020. “Model Peramalan Nilai Tukar Mata Uang Menggunakan Metode Hybrid GLARANN.” *Jurnal Matematika Thales (JMT)* 03(02): 1–20.
- Yazid, AR. 2019. “Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.” *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi* 5(1): 38–45. doi:10.35308/ekombis.v5i1.1362.
- Yurniwati, and Lenny Wahyuni. 2020. “Tingkat Inflasi, Tingkat Bunga SBI, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pengaruh Indeks Harga Saham.” *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)* 4(2): 356–65. doi:10.33395/owner.v4i2.276.